

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan pada anak yang mengalami anemia defisiensi besi dengan masalah keperawatan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Mueloek Tahun 2019.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah adalah pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci yang menjadi fokus pada studi kasus, yang pada penelitian ini berjudul Asuhan Keperawatan pada anak yang mengalami anemia defisiensi besi dengan masalah keperawatan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Mueloek Tahun 2019.

Tabel 3.1 Batasan Istilah

Variable	Batasan Istilah	Cara Ukur
Anemia defisiensi besi	Anemia defisiensi besi adalah anemia yang terjadi karena kekurangan zat besi yang merupakan bahan baku pembuatan sel darah dan haemoglobin	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan wawancara - Melakukan observasi - Melakukan pemeriksaan laboratorium - Melakukan pemeriksaan fisik - Melakukan rekam medik.
Nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh	Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh adalah asupan nutrisi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolic	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan wawancara - Melakukan observasi - Melakukan pemeriksaan fisik - Melakukan status gizi

C. Partisipan

Subyek yang digunakan adalah 2 klien atau (2 kasus) dengan masalah keperawatan dan diagnosis medis yang sama yaitu klien Anemia defisiensi besi dengan masalah keperawatan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Mueloek.

a. Kriteria inklusi

1. Pasien dengan anemia defisiensi besi
2. Bersedianya pasien menjadi responden
3. Pasien dengan umur 5-12 tahun

b. Kriteria eklusi

1. Tidak bersedianya pasien menjadi responden
2. Pasien kurang dari 5 tahun

D. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di di Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Mueloek Provinsi Lampung tahun 2019, lama waktu penelitian adalah 3 hari dengan 3

kali kunjungan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Mueloek. Jika 3 hari klien sudah pulang, maka perlu pergantian klien lainya yang sejenis. Dan bila perlu dapat dilanjutkan dalam bentuk home care.

E. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang – dahulu – keluarga. Sumber data dari klien, keluarga, perawat lainnya.

2. Observasi dan Pemeriksaan fisik

Observasi didalam pengumpulan data ini seperti monitor tanda-tanda vital, Pengkajian. Observasi yang dirasakan klien dan faktor penyebab. Pemeriksaan fisik umum seperti pengukuran pertumbuhan dan perkembangan, serta pemeriksaan fisik khusus dari sistem penglihatan sampai dengan sistem imunologi.

3. Studi dokumentasi dan angket

Hasil dari pemeriksaan diagnostik dan hasil pemeriksaan laboratorium, rekam medik.

4. Status gizi

Tabel 3.2
Angka kecukupan zat besi yang dianjurkan (per hari)

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Berat Badan menurut Umur (BB/U) Anak Umur 0 - 60 Bulan	Gizi Buruk	< -3 SD
	Gizi Kurang	-3 SD sampai dengan < -2 SD
	Gizi Baik	-2 SD sampai dengan 2 SD
	Gizi Lebih	> 2 SD
Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) Anak Umur 0 - 60 Bulan	Sangat Pendek	< -3 SD
	Pendek	-3 SD sampai dengan < -2 SD
	Normal	-2 SD sampai dengan 2 SD
	Tinggi	> 2 SD
Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB) Anak Umur 0 - 60 Bulan	Sangat Kurus	< -3 SD
	Kurus	-3 SD sampai dengan < -2 SD
	Normal	-2 SD sampai dengan 2 SD
	Gemuk	> 2 SD
Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) Anak Umur 0 - 60 Bulan	Sangat Kurus	< -3 SD
	Kurus	-3 SD sampai dengan < -2 SD
	Normal	-2 SD sampai dengan 2 SD
	Gemuk	> 2 SD
Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) Anak Umur 5 - 18 Tahun	Sangat Kurus	< -3 SD
	Kurus	-3 SD sampai dengan < -2 SD
	Normal	-2 SD sampai dengan 2 SD
	Gemuk	> 1 SD sampai dengan 2 SD
	Obesitas	> 2 SD

F. Analisa Data

Analisa data adalah informasi tentang indeks validitas. Indeks ini menunjukkan kemampuan alat ukur dalam membedakan atau menghasilkan suatu hasil pengukuran yang berbeda antara responden yang memiliki kemampuan yang berbeda pada konstruk yang sedang diukur (Dharma, 2011).

Analisa data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data.

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data.

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan

3. Penyajian data.

Penyajian data dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

4. Kesimpulan.

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etik Penelitian

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. *Self Determinan*

Menghormati otonomi yang mempersyaratkan bahwa manusia yang mampu menalar pilihan pribadinya harus diperlakukan dengan menghormati kemampuannya untuk mengambil keputusan mandiri (Hanafiah & Amir, 2012).

2. *Informed consent*

Persetujuan untuk partisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari penelitian tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian (Dharma, 2011).

Adapun persiapan formulir persetujuan responden yang terdiri dari:

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan
- c. Penjelasan manfaat yang akan didapatkan
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subyek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan responden dapat mengundurkan diri kapan saja
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan (Dharma, 2011).

3. *Beneficience*(berbuat baik)

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian

minimal. Prinsip ini diikuti prinsip tidak merugikan yang menyatakan bahwa jika orang tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat, setidaknya jangan merugikan orang lain (Hanafiah & Amir, 2012).

4. *Confidentiality*

Merupakan kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien yang dapat dilakukan dengan cara meniadakan identitas seperti nama, alamat kemudian diganti dengan kode tertentu (Dharma, 2011).

5. *Non maleficence*

Non maleficence berarti tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya/cidera bagi orang lain (Suhaemi, 2014).

6. *Justice*

Setiap orang harus diperlakukan sama dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan distributif yang mempersyaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat. Dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya, dan etnik (Hanafiah & Amir, 2012).

7. *Anonymity*

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuisisioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek (Dharma, 2011).

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti mencari buku dan artikel yang berhubungan dengan sumber untuk penelitian melihat fenomena dan disusun dengan pembimbing serta meminta izin untuk mencari data-data di ruang Alamanda Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Abdul Mueloek. Provinsi Lampung untuk diangkat dalam penelitian. Peneliti melakukan rancangan proposal penelitian, kemudian proposal konsulkan kepada pembimbing setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing kemudian proposal diujikan. Setelah proposal diuji dan disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti melakukan uji etik kemudian, peneliti mengajukan perizinan ke tempat penelitian melalui instansi pendidikan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitiandengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi

- a. Hari pertama dilakuka pengkajian pada masing-masing partisipan dan menentukan masalah keperawatan sertamembuat intervensi/rencana keperawatan
- b. Hari kdua melakukan implementasi dari intrvensi yang direncanakan
- c. Hari ketiga evaluasi dan dokumentasi

d. Lakukan intervensi berulang yang sama kepada kedua pasien dihari kedua dan ketiga perawatan, dan lihat hasil atau perbandingan dari kedua pasien tersebut.

3. Tahap akhir

Hasil pengolahan data disajikan dengan presentasi. Setelah melakukan sidang dan disetujui untuk dilakukan penjilidan hasil penelitian dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan.